

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada Balita. Salah satu penyebab tidak langsung yang mempercepat terjadinya diare yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan yang sangat berkaitan dalam upaya memperbaiki perilaku. Penyuluhan menggunakan media video memberikan pengaruh terhadap pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan penyuluhan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada Balita.

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non equivalent pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* dengan sampel ibu yang memiliki balita pada kelompok perlakuan (penyuluhan dengan media video) 38 responden dan kelompok kontrol (penyuluhan dengan media *leaflet*) 38 responden di wilayah Puskesmas Jagir Kota Surabaya. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Variabel bebas adalah penyuluhan dengan media video, sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dan *Mann-Whitney*.

Berdasarkan hasil uji statistik *Mann-Whitney U Test* didapatkan mean rank media video lebih tinggi dibandingkan dengan *leaflet* dengan taraf kepercayaan 0,05 didapatkan nilai *p value* = 0,000 ($<\alpha = 0,05$).

Simpulkan penelitian ini yaitu penyuluhan dengan media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang diare pada balita dibandingkan menggunakan media *leaflet*. Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan menggunakan media video sebagai salah satu media alternatif dalam penyuluhan selain media *leaflet* untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu tentang diare pada balita.

Kata Kunci : Penyuluhan, Media Video, Pengetahuan, Diare Balita

ABSTRACT

Diarrheal is an endemic disease that has the potential to cause Extraordinary Events and is still a contributor to mortality in Indonesia, especially in children under five. One of the indirect causes that accelerates the occurrence of diarrhea is Clean and Healthy Living. It can be influenced by several factors such as knowledge which is closely related to efforts to improve behavior. Counseling using video media has an influence on knowledge. This study aims to analyze the effectiveness of counseling with video media on the level of mother's knowledge about diarrhea in toddlers.

This type of research uses a quasi-experimental research design with a non-equivalent pretest-posttest control group design. The sampling technique was random sampling with a sample of mothers who had toddlers in the treatment group (counseling with video media) 38 respondents and the control group (counseling with media leaflets) 38 respondents in the Jagir Health Center area, Surabaya City. The instrument in this study was a questionnaire. The independent variable is counseling using video media, while the dependent variable is the mother's level of knowledge about diarrhea in toddlers. The statistical tests used were the Wilcoxon Sign Rank Test and the Mann-Whitney test.

Based on the results of the Mann-Whitney U Test statistical test, the mean rank of video media was higher compared to leaflets with a confidence level of 0.05 and a p value = 0.000 ($<\alpha = 0.05$).

The conclusion of this research is that counseling with video media is more effective in increasing mother's knowledge about diarrhea in toddlers than using leaflet media. It is hoped that this will increase knowledge of using video media as an alternative media in counseling besides the leaflet media to help increase mother's knowledge about diarrhea in toddlers.

Keywords : Counseling, Video, Knowledge, Toddler Diarrhea